

pengaruh keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar siswa

by Afsah Novitasari

Submission date: 30-Jul-2021 10:37PM (UTC-1000)

Submission ID: 1626127586

File name: a_dalam_ekstrakurikuler_pramuka_terhadap_hasil_belajar_siswa.doc (615K)

Word count: 2296

Character count: 15284

Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Kemandirian Belajar

Abstrak— Jalur pendidikan yang sudah diatur dalam sistem pendidikan nasional terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal. Pada jalur pendidikan formal terdiri dari kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler mengakomodasi minat dan bakat dari siswa terhadap kegiatan lain selain kegiatan di kelas. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler ini mampu membentuk karakter dan kepribadian dari peserta didik. Salah satu ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah adalah ekstrakurikuler pramuka. Salah satu pembentukan kepribadian yang ingin dicapai dalam pembelajaran kepramukaan adalah kemandirian. Dengan adanya kemandirian belajar yang dipupuk dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka belajar matematika akan lebih menyenangkan karena tidak ada paksaan dari orangtua maupun guru. Siswa dapat mengeluarkan potensi, motivasi yang dimiliki untuk belajar matematika dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar matematika dan pengaruh tidak langsung melalui variabel perantara dalam hal ini adalah kemandirian belajar. *Total effect* yang diberikan keaktifan siswa terhadap variabel Kemandirian sebesar 0,015, sedangkan variabel hasil belajar sebesar 0,207. Pengaruh langsung variabel kemandirian pada Keaktifan sebesar 0,015, sedangkan pengaruh langsung variabel hasil belajar pada keaktifan sebesar 0,137, hasil belajar pada kemandirian sebesar 0,168. variabel keaktifan siswa berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar, besarnya pengaruh 0,002. Meskipun memberikan dampak yang kecil, hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh lembaga pendidikan dalam menentukan kebijakan terkait peningkatan kualitas peserta didik.

Kata kunci: Ekstrakurikuler, Keaktifan, Kemandirian, Analisis Jalur

I. PENDAHULUAN

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia harus dibarengi dengan peningkatan kualitas pendidikan yang ada dalam suatu Negara. Cara pandang pembangunan suatu pendidikan, bukan saja dalam pengembangan bidang intelektualitas semata melainkan juga karakter, fisik, social dan moral dari peserta didik atau siswa. Oleh karena itu pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagai upaya untuk mewujudkan hal tersebut. Dengan system pendidikan nasional sumber daya manusia atau setiap warga Negara semakin berkualitas, aktif dan siap menerima setiap perubahan zaman. Dalam keseluruhan proses pembelajaran atau pendidikan terdapat satu hal yang paling penting dan mendasar yaitu kurikulum. Kurikulum merupakan suatu rancangan yang digunakan sebagai pedoman, rambu atau arah dalam proses pembelajaran sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai. Kurikulum di Indonesia mengalami perubahan, hal tersebut dilakukan dengan tujuan lebih menyempurnakan kurikulum yang sudah ada sebelumnya. Dalam kurikulum 2013 berdasarkan landasan filosofinya, mempunyai karakteristik yang mengandung keterampilan, sikap spiritual dan social yang dikemas dalam kompetensi inti kurikulum.

Jalur pendidikan yang sudah diatur dalam sistem pendidikan nasional terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal. Pada jalur pendidikan formal terdiri dari kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler mengakomodasi minat dan bakat dari siswa terhadap kegiatan lain selain kegiatan di kelas. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler ini mampu membentuk karakter dan kepribadian dari peserta didik. Salah satu ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah adalah ekstrakurikuler pramuka. Gerakan Pramuka melalui proses pendidikan kepramukaan bertujuan untuk mewujudkan warga negara Republik Indonesia yang ber-Pancasila, berwatak luhur, cerdas, terampil, mandiri, bertanggung jawab, kuat, sehat jasmani dan rohaninya, serta mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan negara. Hal tersebut sejalan dengan kompetensi inti dalam kurikulum 2013, sehingga ekstrakurikuler ini wajib diselenggarakan dan diikuti oleh semua peserta didik dalam pendidikan dasar dan menengah.

Salah satu pembentukan kepribadian yang ingin dicapai dalam pembelajaran kepramukaan adalah kemandirian. Kemandirian menuntut seseorang untuk bertindak atas kemauan sendiri, mengerahkan semua kemampuan, menghadapi dan memecahkan masalah yang ada tanpa meminta bantuan orang lain.

33 4
Hal tersebut akan memberikan dampak positif terutama dalam hal belajar. Setiap peserta didik memiliki karakteristik gaya belajar dan motivasi belajar yang berbeda satu dengan yang lainnya karena mereka memiliki potensi yang berbeda pula. Kemandirian belajar mampu mengeluarkan potensi-potensi yang sudah dimiliki. Menurut Ulomo (2015) kemandirian adalah kemampuan yang ada pada seseorang untuk memikirkan, merasakan, dan melakukan sesuatu dalam membuat rencana, memilih alternatif, membuat keputusan, mengatasi masalah, dan bertanggung jawab. Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kemandirian belajar adalah perilaku yang ada pada seseorang yang belajar diwujudkan dengan adanya kreatif dalam belajar, kebebasan, dan keyakinan dalam bertindak sesuai nilai yang diajarkan.

Tingkat kemandirian belajar siswa masih tergolong rendah, masih sering didapati siswa yang mencontek, rendahnya minat baca, tingginya ketergantungan siswa terhadap guru sebagai sumber belajar mereka dan sebagainya. Matematika salah satu mata pelajaran yang membutuhkan proses berfikir matematis jika didukung dengan kemandirian belajar yang dimiliki siswa akan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Dengan adanya kemandirian belajar yang dipupuk dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka belajar matematika akan lebih menyenangkan karena tidak ada paksaan dari orangtua maupun guru. Siswa dapat mengeluarkan potensi, motivasi yang dimiliki untuk belajar matematika dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar matematika dan pengaruh tidak langsung melalui variabel perantara dalam hal ini adalah kemandirian belajar. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh lembaga pendidikan dalam menentukan kebijakan terkait peningkatan kualitas peserta didik.

II. METODE PENELITIAN

11
Data dalam penelitian diperoleh dengan melakukan pengamatan dan survey yang dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 1 Tanjunganom yang berada di Desa Warujayeng, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. Sedangkan data sekunder meliputi dokumen-dokumen tertulis yang diperoleh dari pihak sekolah antara lain : data hasil belajar matematika, absensi ekstrakurikuler pramuka dan lainnya. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X yang aktif mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Tanjunganom pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 109 siswa. Setelah didapatkan populasi sebanyak 109 siswa, peneliti menerapkan *purposive sampling* dengan kriteria siswa yang hadir saat penelitian berlangsung yang dijadikan sampel penelitian. Dari hasil teknik pengambilan sampel diperoleh sampel sebanyak 73 siswa yang aktif mengikuti kegiatan pramuka. Dari 73 yang dijadikan sampel ini dapat dipandang representatif untuk menerapkan analisis data dengan formula statistik yang dipilih untuk kemudian ditarik kesimpulan yang berlaku bagi populasi tersebut.

Variabel dalam penelitian ini adalah 3(tiga) variabel yaitu variabel endogen, variabel eksogen, dan variabel perantara. Variabel Endogen dalam hal ini adalah Hasil Belajar hasil belajar matematika yang diambil dari nilai rapor hasil ujian matematika siswa kelas X pada ujian akhir semester genap tahun ajaran 2014/2015. Variabel eksogen adalah keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka di sekolah, dan ditinjau dari perolehan hasil skor dari mengisi kuesioner. Sedangkan variabel perantara adalah variabel kemandirian belajar yang diperoleh dari hasil skor dari mengisi kuesioner. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu untuk memperoleh data. Beberapa alat bantu tersebut antara lain observasi atau pengamatan, dalam hal ini peneliti terlibat langsung dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk mengamati sejauh mana keaktifan dari sampel siswa yang diambil. Dokumentasi pada penelitian ini antara lain daftar presensi kehadiran ekstrakurikuler pramuka kelas X, daftar nilai ujian matematika siswa kelas X semester genap tahun ajaran 2014/2015, aturan dasar ekstrakurikuler, dan lain-lain yang dianggap diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu sampel diberikan angket ketika jadwal kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung. Siswa diberikan waktu selama 30 menit untuk menyelesaikan angket tersebut. Dalam angket tersebut peneliti memberikan 4 alternatif jawaban dalam skala likert.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Pada tahun 1934, Sewal Wright mengembangkan teknik ini yang sebenarnya merupakan pengembangan dari analisis korelasi. Selama proses perkembangannya analisis jalur mempunyai kedekatan hubungan dengan analisis regresi. Pada analisis regresi dapat diketahui pengaruh langsung antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya, sedangkan pada analisis jalur selain pengaruh langsung dapat juga diketahui pengaruh

tidak langsung dari kedua variabel tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel dalam analisis jalur mempunyai hubungan sebab akibat (*causing modeling*).

Selain dianggap sebagai bentuk regresi berfokus pada kausalitas, analisis jalur dapat dilihat sebagai kasus khusus dari model persamaan struktural (SEM) - satu di mana hanya satu indikator yang digunakan untuk setiap variabel dalam model kausal. Artinya, analisis jalur adalah SEM dengan model struktural, tetapi tidak ada model pengukuran. Istilah lain yang digunakan untuk merujuk pada analisis jalur termasuk model kausal, analisis struktur kovarians, dan model variabel laten.

Istilah-istilah yang digunakan dalam *Path Analysis* antara lain : (Sarwono. 2007)

1. Model jalur

Adalah diagram yang menunjukkan pola hubungan sebab akibat antara variabel-variabel didalamnya. Anak panah dengan dua arah anak panah menunjukkan adanya korelasi atau hubungan antara variabel eksogennya.

2. Jalur penyebab

Terdapat dua jalur penyebab, pertama yang menyatakan hubungan langsung antar variabel eksogen dengan endogen. Kedua adalah jalur yang menyatakan adanya korelasi antara variabel eksogennya.

3. Variabel Eksogen

Variabel ini biasa disebut juga dengan variabel bebas atau independen. Pada variabel ini tidak ada anak panah atau jalur penyebab yang mengarah ke variabel ini. Hanya terdapat anak panah dengan dua arah anak panah yang menunjukkan adanya korelasi dengan variabel bebas yang lainnya.

4. Variabel Endogen

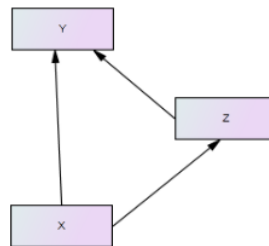
Variabel ini biasa disebut juga dengan variabel terikat atau dependen. Anak panah menuju langsung kearah variabel ini. Variabel endogen mencakup variabel perantara dengan anak panah menuju dan dari variabel tersebut. Selain itu juga terdapat variabel tergantung, dimana anak panah menuju kearah variabel tersebut.

5. Koefesien jalur/pembobotan jalur

Suatu nilai atau koefisien yang dalam analisis regresi disebut dengan beta, dimana nilai tersebut menyatakan besarnya pengaruh langsung dari variabel eksogen terhadap variabel endogennya. Jika dalam suatu model jalur terdapat lebih dari satu variabel penyebab, maka besarnya pengaruh merupakan koefisien regresi parsial yang menyatakan pengaruh satu variabel dengan variabel yang lain.

6. Variabel Laten

Adalah variabel yang tidak dapat diamati secara langsung, sehingga diamati dengan indicator-indikator dari variabel tersebut.



Gambar 1 *Path Analysis*

Untuk Gambar 1 persamaan strukturalnya dapat ditulis sebagai berikut.

$$Y = \rho X + e$$

$$Y = \rho XZ + \rho ZY + e$$

Untuk melakukan evaluasi kesesuaian model digunakan suatu ukuran atau uji kesesuaian model. Dalam *path analysis* tidak ada alat uji statistik tunggal untuk mengukur atau menguji hipotesa mengenai model (Hair et al. 2010). Berikut ini beberapa uji statistika yang dapat digunakan untuk menguji kesesuaian model dan titik potong yang digunakan dalam menguji apakah sebuah model dapat diterima atau ditolak. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel 1, uji-uji statistika yang digunakan untuk uji kesesuaian model.

Tabel 1. Indeks Pengujian Kesesuaian Model

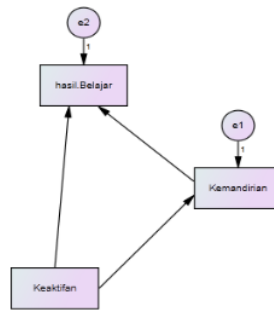
Uji Kesesuaian	Cut Of Value
----------------	--------------

Chi Square	Diharapkan Kecil
Significant Probability	≥ 0.05
RMSEA	≤ 0.08
GFI	≥ 0.90
AGFI	≥ 0.90
CMIN/DF	$\geq 2,00$
TLI	≥ 0.95
CFI	≥ 0.95

Sumber : (Ferdinand.2000)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis jalur atau biasa disebut *Path Analysis* ialah suatu teknik analisis data yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel eksogen terhadap variabel endogen baik mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian kali ini akan dilakukan analisis jalur pada variabel keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka (X) terhadap variabel Hasil belajar (Y) dengan variabel perantaranya adalah variabel kemandirian belajar (Z). Berikut ini adalah diagram jalur dalam penelitian ini :



Gambar 2 Diagram Jalur Penelitian

Selanjutnya untuk mengetahui apakah model sudah sesuai atau tidak, maka dilakukan uji kesesuaian model. Beberapa uji statistik yang biasa digunakan dalam uji kesesuaian model ini adalah GFI, RMSEA, CFI, Chi square dan lain-lain. Berikut ini ditampilkan hasil pengujian kesesuaian model dengan beberapa statistik uji.

Tabel 2 Hasil Uji Kesesuaian Model

Uji Kesesuaian Model	Cut off value	Hasil Perhitungan	Keputusan
CMIN/DF	≥ 2	3,526	Model Sesuai
Chi-Square	$> 0,05$	0,000	Model Tidak Sesuai
P-value CMIN	$\geq 0,05$	0,317	Model Tidak Sesuai
RMR	$< 0,05$	2,056	Model Tidak Sesuai
GFI	$\geq 0,9$	0,969	Model Sesuai
AGFI	$\geq 0,9$	0,937	Model Sesuai
CFI	$\geq 0,9$	1,000	Model Sesuai
RMSEA	$\leq 0,08$	0,049	Model Sesuai

Tabel 1 menunjukkan dari delapan kriteria goodness-of-fit yang digunakan lima diantaranya menunjukkan good fit yaitu CMIN/DF, GFI, AGFI, CFI dan RMSEA. Karena minimal ada satu kriteria yang memenuhi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa estimasi model kausal bersifat fit sehingga estimator yang diperoleh juga sudah sesuai.

Untuk membentuk persamaan *path analysis* maka dibutuhkan nilai koefisien dari persamaan tersebut, nilai estimasi koefisien standarisasi tersebut dapat diketahui dari kolom *estimate* pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 3 Koefisien *Path Analysis*

	Estimate
Kemandirian <--- Keaktifan	.015
Hasil Belajar <--- Kemandirian	.168
Hasil Belajar <--- Keaktifan	.137

Sehingga terdapat dua persamaan *path analysis*, yaitu :

$$\text{Hasil.Belajar} = 0.137X + e$$

$$\text{Hasil.Belajar} = 0.015 \text{ Keaktifan} + 0.168\text{Kemandirian} + e$$

Dalam analisis jalur terdapat pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung, pengaruh tersebut terjadi antara variabel endogen dan variabel eksogen dan juga variabel perantaranya.

Tabel 4. Total *Effect* Tiap Variabel

	Keaktifan	Kemandirian
Kemandirian	.015	.000
Hasil Belajar	.139	.168

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat diketahui *total effect* untuk setiap variabel Kemandirian dan hasil belajar. *Total effect* untuk variabel Kemandirian adalah sebesar $0,015+0,000 = 0,015$, sedangkan *total effect* untuk variabel hasil belajar adalah sebesar $0,139+0,168 = 0,207$.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung dalam analisis jalur. Berikut ini ditunjukkan nilai pengaruh langsung untuk setiap variabel.

Tabel 5. Nilai Pengaruh Langsung Variabel

	Keaktifan	Kemandirian
Kemandirian	.015	.000
Hasil Belajar	.137	.168

Tabel 5 diketahui nilai pengaruh langsung variabel kemandirian pada Keaktifan sebesar 0,015, sedangkan pengaruh langsung variabel hasil belajar pada keaktifan sebesar 0,137, hasil belajar pada kemandirian sebesar 0,168.

Kemudian untuk mengetahui nilai dari pengaruh tidak langsung tiap variabel, maka dapat diketahui dari Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Nilai Pengaruh Tak Langsung Variabel

	Keaktifan	Kemandirian
Kemandirian	.000	.000
Hasil Belajar	.002	.000

Berdasarkan diagram jalur pada penelitian ini hanya variabel keaktifan siswa mengikuti ekstrakurikuler yang mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar, besarnya pengaruh tidak langsung tersebut sebesar 0.002.

Berdasarkan uraian dari analisis data diatas dapat kita ketahui bahwa pengaruh langsung keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar matematika baik pengaruh secara langsung maupun pengaruh secara tidak langsung yaitu melalui kemandirian belajar siswa relative sangat kecil. Hal tersebut kemungkinan bisa disebabkan terdapat faktor internal maupun eksternal yang lain yang belum tercakup pada penelitian ini. Misalnya faktor motivasi siswa dalam belajar, faktor tenaga pendidik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan dan lainnya. Meskipun memberikan dampak yang kecil, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh lembaga pendidikan dalam menentukan kebijakan terkait peningkatan kualitas peserta didik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa *Total effect* yang diberikan keaktifan siswa terhadap variabel Kemandirian sebesar 0,015, sedangkan terhadap variabel hasil belajar sebesar 0,207. Pengaruh langsung variabel kemandirian pada Keaktifan sebesar 0,015, sedangkan pengaruh langsung variabel hasil belajar pada keaktifan sebesar 0,137, hasil belajar pada kemandirian sebesar 0,168. variabel keaktifan siswa berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar, besarnya pengaruh 0,002. Saran untuk peningkatan penelitian dapat ditambahkan variabel-variabel baru yang mempunyai hubungan dengan variabel yang sudah ada.

pengaruh keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar siswa

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

21%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 konsultasiskripsi.com 2%
Internet Source

2 repository.upstegal.ac.id 2%
Internet Source

3 jurnal.triatmamulya.ac.id 1%
Internet Source

4 zombiedoc.com 1%
Internet Source

5 e-journal.unipma.ac.id 1%
Internet Source

6 Submitted to Universitas Negeri Jakarta 1%
Student Paper

7 eprints.ums.ac.id 1%
Internet Source

8 Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta 1%
Student Paper

9	Internet Source	1 %
10	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
11	core.ac.uk Internet Source	1 %
12	ejurnal.its.ac.id Internet Source	1 %
13	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1 %
14	journal.uii.ac.id Internet Source	1 %
15	repository.upi.edu Internet Source	1 %
16	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1 %
17	adoc.tips Internet Source	<1 %
18	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
19	123dok.com Internet Source	<1 %
20	Tatik Budiarti, Mochamad Bukhori. "PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP	<1 %

KINERJA KARYAWAN MELALUI VARIABEL
INTERVENING KOMITMEN ORGANISASI PADA
CV. AUTO 99 MALANG", Jurnal Ilmiah Bisnis
dan Ekonomi Asia, 2018

Publication

21

ojs.unud.ac.id

Internet Source

<1 %

22

repository.ipb.ac.id

Internet Source

<1 %

23

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

24

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

25

ojs.uma.ac.id

Internet Source

<1 %

26

portal.fmipa.itb.ac.id

Internet Source

<1 %

27

teguhtdodo.wordpress.com

Internet Source

<1 %

28

Asniyati Asniyati, Lambertus Lambertus, La
Arapu La Arapu. "PENGARUH MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS X MA DARUL
MUKHLISIN KENDARI", Jurnal Penelitian
Pendidikan Matematika, 2019

Publication

<1 %

29	docobook.com Internet Source	<1 %
30	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
31	es.scribd.com Internet Source	<1 %
32	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
33	issuu.com Internet Source	<1 %
34	www.neliti.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

pengaruh keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar siswa

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
